

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Reservasi Gedung Dan Penginapan Pada Kantor LPMP Jambi

Sepryhatin Dioputra¹, Kondar Siahaan²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
E-mail: sepryhatindioputra@rocketmail.com¹, kondarsn@yahoo.com²*

Abstract

Puts more values on its building and the facilities to increase the non-tax state revenue (PNBP). Previously, At the Institution of Quality Assurance on Education (LPMP) of Jambi Province used the building and facilities as the venue for conducting their own internal programs. As the external demand increases, LPMP has made policies and decided to open its building and facilities for public by setting low and reasonable price. data processing leases for Buildings and Lodging is done manually, the manual process is felt to give less convenience in its implementation, booking lodging or building facilities manually slow the running procedures, online-based information systems are felt will be more helpful in processing data processing leases for Buildings and Lodging in Jambi LPMP Office, with the online database based method of a reservation information system design can make it easier for the manager and customer to access the Building and Lodging needed.

Keywords: LPMP. Reservation of Facility, Information System Design

Abstrak

Memiliki gedung dan sarana penginapan menjadi nilai ekstra pada Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) dalam memaksimalkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP), awalnya gedung dan penginapan yang terdapat pada lembaga ini hanya dijadikan sebagai sarana dan prasarana yang meliputi kegiatan dalam ruang lingkup kerja lembaga itu sendiri dalam bebrapa kurun waktu ini telah dibuat keputusan dan kebijakan oleh pimpinan terkait penggunaan gedung dan penginapan yang ada agar lebih dapat bermanfaat. Pada Kantor Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Jambi pengolahan data penyewaan Gedung dan Penginapan dilakukan secara manual, Peroses manual tersebut di rasa kurang memberi kemudahan dalam pelaksanaannya, pemesanan penginapan ataupun sarana gedung kegiatan secara manual memperlambat prosedur yang berjalan, sistem informasi berbasis online di rasa akan lebih membantu peroses pengolahan data penyewaan Gedung dan Penginapan pada Kantor LPMP Jambi, dengan metode berbasis online database suatu rancangan sistem informasi reservasi dapat lebih memudahkan pihak pengelola maupun pelanggan dalam mengakses Gedung dan Penginapan yang di butuhkan.

Kata kunci: LPMP, Penyewaan Fasilitas, Rancangan Sistem Informasi

© 2020 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Lembaga Pemerintah yang beralamatkan di Jl. H.M. Yusuf Singadekane 31, Telanaipura Jambi ini, sejatinya adalah lembaga pemerintah yang bergerak dibidang pendidikan. Namun setelah mengalami

regulasi pertukaran pimpinan, lembaga ini terus berkembang dengan pesat, baik dalam proses kegiatan ke pemerintahannya maupun pembangunan infrastruktur yang ada. Memiliki banyak Gedung dan Penginapan menjadikan nilai lebih LPMP untuk melakukan ekspansi terhadap daya guna Gedung dan Penginapan yang di miliki dengan cara di sewakan untuk umum, yang hasilnya dapat meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jambi adalah Instansi Pemerintah yang belum mengelola data terhadap penyewaan gedung dan penginapan secara terkomputerisasi sehingga rentan terhadap risiko akan kehilangan data penting, Pencatatan manual dapat mengakibatkan kurangnya kecepatan dalam pelayanan. Selain itu masalah yang sering timbul dari pengelolaan data secara manual adalah pengarsipan yang tidak efektif dan kurang efisien.

Merancang suatu aplikasi atau sistem yang berbasis online database merupakan solusi bagi Kantor LPMP untuk melakukan ekspansi dalam memasarkan Gedung dan Penginapan yang ada. Dengan sistem yang berbasis online database ini, nantinya diharapkan dapat memudahkan dan mengurangi resiko terjadinya kesalahan-kesalahan yang biasa dialami dalam proses yang masih manual. Menganalisis dan merancang suatu aplikasi yang berbasis online database memerlukan ketelitian dan metode yang tepat guna mendapatkan hasil sesuai dengan yang di harapkan. UML (Unified Modelling Language), Diagram Use Case, Diagram Class, Diagram Activity, merupakan metode-metode yang dapat digunakan untuk proses perancangan aplikasi ini, dan dalam proses pengembangan nantinya metode waterfall dapat dijadikan pilihan.

1.2 Batasan Masalah

Batasan dari sistem ini adalah sistem dapat melakukan pengarsipan proses penyewaan gedung dan penginapan di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jambi. Sistem ini mempunyai beberapa analisis kebutuhan :

1. Menyimpan data gedung dan penginapan
2. Mengolah data penyewaan gedung dan penginapan
3. Pengarsipan data penyewaan

Permasalahan yang ada dibatasi pada bagaimana merancang data penyewaan gedung dan penginapan di LPMP Jambi. Data yang dimaksud ini adalah :

1. Data gedung berupa spesifikasi dan kapasitas gedung yang tersedia
2. Data penginapan berupa spesifikasi kamar dan ketersediaan kamar yang ada
3. Data *Customer*.
4. Data biaya sewa gedung ataupun penginapan

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi Reservasi Gedung dan Penginapan

Sistem informasi basis data berdasarkan pemodelan yang rasionalnya dapat menyediakan lingkup yang tidak terstruktur, maka kebutuhan informasi akan di penuhi dengan permintaan kusus dan pengguna akan di berikan kemampuan untuk mengakses data saat dibutuhkan (Coronel,2011 : 428) [1].

Menurut O'Brien [2] terdapat 3 peran utama sistem informasi dalam bisnis yaitu :

1. Mendukung proses bisnis dan operasional Mulai dari akuntansi sampai dengan penelusuran pesanan pelanggan, sistem informasi menyediakan dukungan bagi manajemen dalam operasi/kegiatan bisnis sehari-hari. Ketika tanggapan/respon yang cepat menjadi penting, maka kemampuan Sistem Informasi untuk dapat mengumpulkan dan mengintegrasikan informasi keberbagai fungsi bisnis menjadi kritis/penting.
2. Mendukung pengambilan keputusan Sistem informasi dapat mengkombinasikan informasi untuk membantu manager menjalankan bisnis dengan lebih baik, informasi yang sama dapat membantu para manajer mengidentifikasi kecenderungan dan untuk mengevaluasi hasil dari

keputusan sebelumnya. Sistem Informasi akan membantu para manajer membuat keputusan yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih bermakna.

3. Mendukung strategi untuk keunggulan kompetitif

Sistem informasi yang dirancang untuk membantu pencapaian sasaran strategis perusahaan dapat menciptakan keunggulan bersaing di pasar.

Informasi merupakan hasil dari beberapa data yang telah diproses serta memiliki bentuk yang mudah dipahami oleh penerimanya. Menurut Jean-Paul Van Belle, et al. (2001:16) [3]. Informasi harus dilihat dari konteks yang masuk akal yang dimana konteks tersebut berhubungan dengan aksi atau keputusan yang diambil.

Analisis data menjadi faktor penunjang dalam perancangan sistem informasi reservasi gedung dan penginapan seperti yang di terangkan oleh Stair dan Reynolds (2010; Chapter 12 ; 486) [4] :“systems analysis, defines the problems and opportunities of the existing system”. Tujuan dari analisis sistem adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai masalah. Langkah yang dilakukan dalam tahap analisis diantaranya adalah mendapatkan data pada sistem yang berjalan, mendefinisikan kebutuhan pada sistem baru, mempertimbangkan alternatif yang ada dan menilai kelayakan dari solusi. Sedangkan analisa berorientasi objek merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengembangkan model yang menggambarkan bagaimana suatu perangkat lunak komputer bekerja untuk memenuhi seperangkat persyaratan yang ditetapkan pengguna. Analisa berorientasi objek seperti halnya metode analisis konvensional, membangun sebuah model analisis yang menggambarkan informasi, fungsi, dan perilaku objek. (Pressman, 2005 ; 572) [5].

Menurut Tallinna (2015: 9) [6] Sistem informasi reservasi pusat adalah sistem yang digunakan untuk menyimpan dan mengambil informasi dan melakukan transaksi yang berkaitan dengan perjalanan. Awalnya dirancang dan dioperasikan oleh maskapai, kemudian diperluas ke agen perjalanan dan hotel. Sedangkan menurut Edi Suherman (2009 : 23) [7] Sistem reservasi perhotelan adalah “Suatu sistem didalam suatu perusahaan (hotel) yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, dan menyediakan informasi baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal”.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian sejenis yang dijadikan sebagai salah satu bahan tinjauan pustaka adalah penelitian yang dilakukan oleh Doni Mustafa [8], dkk yang berjudul “Sistem Informasi Reservasi Kamar Pada Penginapan Timur Palembang” yaitu yang membahas mengenai proses reservasi hotel. Permasalahan yang terjadi pada penelitian tersebut diantaranya adalah lambannya penanganan prosedur pelayanan untuk pemesanan kamar, informasi ketersediaan kamar hotel tidak bisa tersalur dengan cepat kepada pelanggan, kurang tanggap dalam menangani keluhan pelanggan sehingga mengganggu kenyamanan pelanggan. Penelitian yang dilakukan oleh Doni Mustava ini relevan dengan penelitian tesis ini, dimana terdapat kesamaan yaitu melakukan penelitian terhadap reservasi kamar. Sedangkan perbedaannya adalah rancangan sistem pada tesis ini tidak hanya terbatas pada kamar, pelanggan juga dapat melihat informasi mengenai gedung ataupun aula yang dapat di sewa.

Penelitian lain yang pernah dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Febria Githa Riana [9], dkk yang berjudul “Sistem Informasi Reservasi Kamar Wisma Pada PT. Pusri Palembang” yaitu yang membahas mengenai proses reservasi hotel melalui website. Permasalahan yang terjadi pada penelitian tersebut diantaranya adalah kurang optimalnya penyampaian informasi yang menyebabkan keterlambatan proses reservasi, kurangnya ketelitian sumber daya manusia yang melakukan entry data reservasi sehingga mengakibatkan banyak terjadi kesalahan yang memperlambat produktifitas kerja, penyampaian informasi kepada publik yang minim membuat sepi pelanggan dan omset atau pemasukan hotel menjadi berkurang. Penelitian yang dilakukan oleh Febria Githa Riana ini relevan dengan penelitian tesis ini, dimana terdapat kesamaan yaitu melakukan penelitian terhadap reservasi kamar. Sedangkan perbedaannya adalah rancangan sistem pada tesis ini tidak hanya terbatas pada kamar, pelanggan juga dapat melihat informasi mengenai ketersediaan gedung ataupun aula yang dapat di sewa langsung melalui media informasi yang menyampaikan yaitu website.

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Tahapan alur penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah
Pada tahap identifikasi masalah diharapkan penulis dapat mengerti masalah yang diteliti. Tahap awal identifikasi masalah adalah merumuskan masalah agar penelitian ini dapat berjalan terarah dan teratur sesuai dengan masalah yang diteliti.
2. Studi Literatur
Pada tahap ini penulis mempelajari teori-teori dasar yang mendukung pengembangan sistem yang berasal dari materi-materi yang sudah ada baik berupa buku, jurnal, *website* dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan materi penelitian.
3. Pengumpulan Data
Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendukung proses penelitian. Beberapa teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :
 - a. Observasi
Penelitian dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Pengamatan langsung dilakukan di kantor LPMP Jambi untuk mengetahui sistem reservasi gedung dan penginapan yang sedang berjalan terkait reservasi, standar prosedur operasional, fasilitas gedung dan penginapan, dan dokumen-dokumen keluaran.
 - b. Wawancara (*Interview*)
Melakukan wawancara secara langsung kepada Kepala LPMP Jambi guna mengetahui proses pelayanan reservasi gedung dan penginapan yang sedang berjalan, serta mengenai sistem informasi yang digunakan serta kendala-kendala apa saja yang dihadapi pada sistem yang sedang berjalan pada Kantor LPMP Jambi dalam proses reservasi gedung dan penginapan, serta hal-hal lain yang penulis butuhkan yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Analisis Kebutuhan Sistem Informasi
Penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan berkas dan proses pelayanan reservasi gedung dan penginapan, menggunakan data-data tersebut bersama hasil observasi dan wawancara dilakukan analisis kebutuhan sistem informasi yang kemudian dapat dijadikan landasan untuk perancangan sistem informasi reservasi gedung dan penginapan pada Kantor LPMP Jambi.
5. Perancangan Sistem
Membuat rancangan *prototype* sistem informasi layanan publik menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menentukan perencanaan awal
Pada tahap ini dibuat perencanaan mengenai kegiatan apa saja yang akan dilakukan beserta waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan.
 - b. Melakukan analisis proses bisnis
Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap proses yang terjadi pada reservasi gedung dan penginapan pada Kantor LPMP Jambi.
 - c. Memodelkan sistem informasi dengan menggunakan UML
Pada tahap ini dibuat pemodelan kebutuhan sistem informasi dengan menggunakan diagram UML yaitu *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*.
 - d. Membangun *prototype* sistem informasi
Pada tahap ini dibuat *prototype* sistem berupa *user interface*, dan format laporan.
6. Laporan Hasil Penelitian
Penulisan laporan penelitian berdasarkan kerangka yang telah dirancang, untuk menjawab masalah dan tujuan yang diangkat.

3.2 Bahan Penelitian

Entitas, bahan, materi atau variabel yang dijadikan obyek penelitian Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Reservasi pada Kantor LPMP Jambi :

1. Proses-proses manajemen reservasi pada Forum yang berjalan seperti data publik, data pelanggan, data produk yang di pasarkan, data usulan karyawan, data admin dan semua data yang berkaitan dengan proses manajemen reservasi .
2. Masalah-masalah dan kendala-kendala fungsional dan operasional dalam sistem manual yang sedang berjalan.
3. Kelayakan sistem (*system feasibility*) dan kriteria-kriteria kelayakan sistem baik sistem yang sedang berjalan maupun sistem informasi yang akan dikembangkan. Penelitian terhadap kelayakan sistem tersebut dilakukan terutama menyangkut kelayakan ekonomis (*economical feasibility*), kelayakan operasional (*operational feasibility*), kelayakan teknis (*technical feasibility*), kelayakan waktu (*time feasibility*).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Gambaran Umum Instansi

LPMP (lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan) Provinsi Jambi dibentuk berdasarkan keputusan Menteri pendidikan Nasional Nomor 087/0/2003 tanggal 4 juli 2003. Lembaga pemerintah ini memiliki dua gedung aula utama dan sekitar 175 kamar dengan type berbeda yang dapat di sewakan kepada masyarakat umum.

Aula utama terdapat pada bagian depan lembaga yang biasa digunakan sebagai tempat pertemuan ataupun acara – acara besar lainnya, seperti pernikahan. Kamar pada lembaga ini terbagi menjadi Asrama Kulim 15 kamar, Asrama Bulian 60 kamar, Asrama Marsawa 75 Kamar dan 25 kamar terdiri dari paviliun 5 bangunan. Untuk penyewaan gedung dengan tarif Rp 6 juta sampai Rp 13 juta perkegiatan sesuai dengan fasilitas yang di gunakan. Sedangkan tarif kamar mulai dari Rp 50 ribu sampai Rp 300 ribu permalam sesuai dengan type kamar.

4.2 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

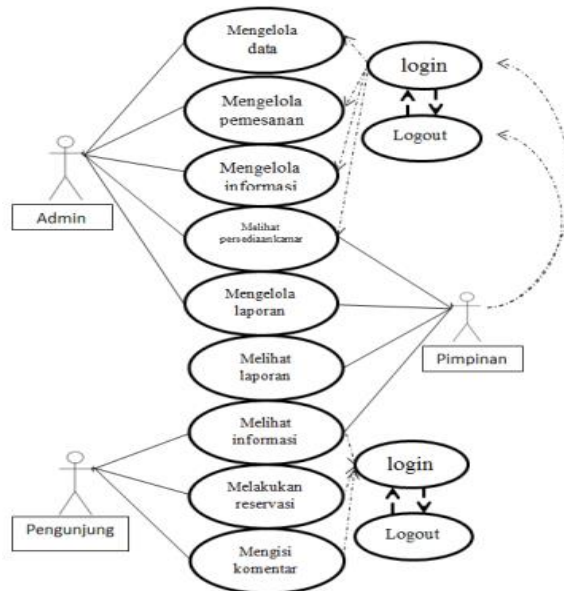
Analisis sistem merupakan salah satu teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen, masalah serta mencari gambaran dari sistem yang sedang berjalan dan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau memperbaiki. Pada kali ini analisis sistem dilakukan pada gedung dan penginapan LPMP. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada gedung dan penginapan sistem pengolahan informasi masih bersifat manual seperti tidak adanya penyewaan kamar secara online serta penyebaran informasinya masih menggunakan browsur, poster dan juga dari mulut ke mulut untuk menyampaikan.

Berdasarkan hal tersebut ada beberapa kendala pada sistem yang digunakan saat ini adalah sulitnya masyarakat memperoleh informasi dengan cepat dan praktis dan jika membutuhkan informasi terutama harga kamar atau gedung harus langsung datang ke LPMP. Hal tersebut dirasakan kurang efisien dan efektif baik dalam penyajian informasi oleh sebab itu membutuhkan sistem informasi yang lebih guna menunjang dan memecahkan masalah yang ada, maka penulis mengambil solusi dengan menggunakan sistem informasi yang berbasis web. Web dan didukung dengan bahasa pemrograman php dan database mysql ini diharapkan dapat membantu baik masyarakat maupun pihak lembaga dalam berbagi dan meminta informasi-informasi penting tentang sarana gedung dan penginapan pada LPMP dan memberikan solusi dari masalah atau kendala yang dihadapi pada gedung dan penginapan LPMP

4.3 Solusi Penyelesaian Masalah

Berdasarkan analisis yang sedang berjalan pada gedung dan penginapan LPMP, maka penulis memberikan pemecahan masalah dengan cara sebagai berikut:

1. Merancang aplikasi atau web yang dapat membantu lembaga dalam menyampaikan informasi yang berhubungan dengan seputar penyewaan gedung dan penginapan pada LPMP.
2. Sistem dapat menyediakan suatu database yang dapat menyimpan data-data gedung dan penginapan sehingga data dapat terorganisir dengan baik dan memudahkan dalam pengolahan data serta pencarian data.
3. Rancangan sistem yang baik dan user friendly sesuai dengan apa yang dibutuhkan pada gedung dan penginapan LPMP.



Gambar 1. Use Case Diagram

Dari usulan sistem yang digambarkan tersebut dilakukan suatu pendekatan untuk memodelkan perancangan sistem yang diinginkan dan untuk menggambarkan secara jelas proses atau prosedur-prosedur yang terdapat di dalam sistem. Metode yang digunakan yaitu pendekatan Object Oriented yang dalam menggambarkan seluruh proses dan objeknya menggunakan UML (*Unified Modeling Language*), yaitu *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sistem yang diperlukan dan untuk memberikan gambaran rancang bangun yang jelas kepada programmer.

4.4 Tampilan Output dan Antarmuka Pengguna

4.4.1. Halaman Login



Gambar 2. Halaman Login

4.4.2. Halaman Utama



Gambar 3. Halaman Utama

4.4.3. Halaman Galery / Fasilitas

Selamat Datang di Situs Resmi LPMP Jambi

LPMP JAMBI

Bekerja Keras, Tuntas, Terpercaya

BERANDA
ORGANISASI
INFORMASI
FASILITAS LPMP JAMBI
KONTAK KAMI
TAUTAN

Fasilitas LPMP Jambi

Fasilitas LPMP Jambi

NO	NAMA FASILITAS	KAPASITAS
1	AULA RANG KAYO HITAM	250 orang
2	AULA MAYANG MANGURAI	110 orang
3	RUANG KELAS BUNGUR 1	40 orang
4	RUANG KELAS BUNGUR 2	40 orang
5	RUANG KELAS BUNGUR 3	40 orang
6	RUANG KELAS BUNGUR 4	40 orang
7	RUANG SIDANG TEMBESU	44 orang
8	RUANG SIDANG PULAI	25 orang
9	RUANG KELAS SINGKAI ATAS	56 orang
10	RUANG KELAS SINGKAI BAWAH	40 orang
11	ASRAMA KULIM	12 kamar @ 2 orang
12	ASRAMA MARSAWA BAWAH	26 kamar @ 2 orang
13	ASRAMA MARSAWA ATAS	28 kamar @ 2 orang
14	ASRAMA BULIAN BAWAH	20 kamar @ 2 orang
15	ASRAMA BULIAN ATAS	18 kamar @ 2 orang

ISSN



9 772337 479002

INFOGRAFIS



ARSIP

- Mei 2019 (7)
- April 2019 (4)
- Maret 2019 (4)
- Februari 2019 (4)
- Januari 2019 (3)
- Desember 2018 (1)
- November 2018 (2)

Gambar 4. Halaman Galery / Fasilitas

4.4.4. Halaman Galery / Fasilitas Kamar



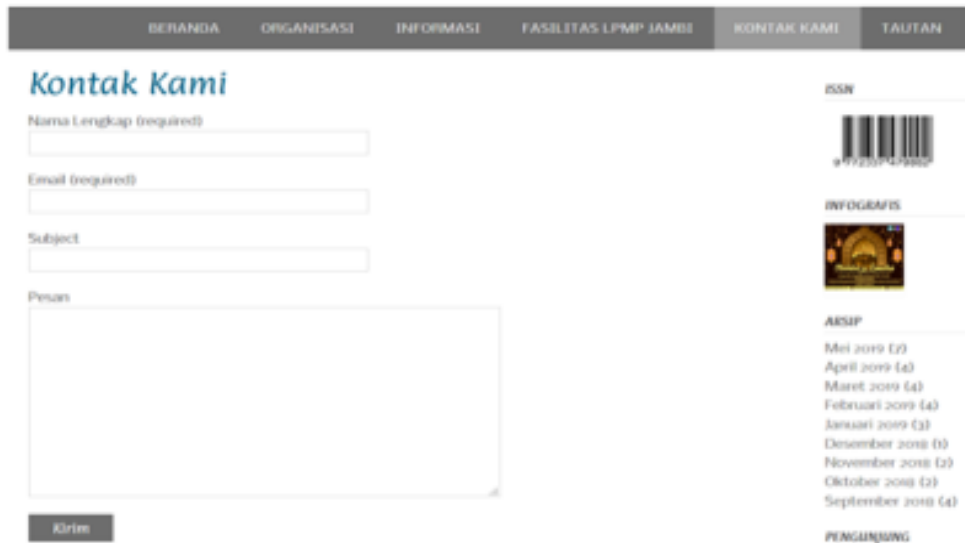
Gambar 5. Halaman Galery / Fasilitas Kamar.

4.4.5. Halaman Reservasi



Gambar 6. Halaman Reservas.

4.4.6. Halaman Contact Us



Gambar 7. Halaman Contact Us

4.4.7. Halaman Laporan



Gambar 8. Halaman Laporan

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan perancangan sistem informasi Reservasi Gedung dan Penginapan pada Kantor LPMP Jambi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi Reservasi gedung dan Penginapan pada Kantor LPMP Jambi saat ini masih belum optimal, karena masih dilakukan secara manual dan juga menggunakan aplikasi komputer yaitu Microsoft Excel yang mana masih mempunyai kekurangan seperti adanya kesulitan dalam pencarian data seketika dibutuhkan, adanya pengulangan dalam penyimpanan data, serta kesulitan saat pembuatan laporan.
2. Dalam proses analisis dan perancangan, pengumpulan informasi dan data oleh penulis menggunakan metode wawancara langsung kepada pihak yang bertugas dan berwenang dalam pengelolaan Gedung dan Penginapan pada Kantor LPMP Jambi. Penelitian ini menghasilkan rancangan prototype sistem informasi reservasi Gedung dan Penginapan dengan menggunakan metode waterfall sebagai metode dasar perancangan.
3. Nantinya diharapkan rancangan sistem ini dapat di kembangkan lagi. dengan model online database sistem, namun untuk sekarang proses perancangan masih terbatas sampai bagian prototype, nantinya diharapkan dapat membantu pihak Kantor LPMP Jambi dalam mempercepat pengelolaan data yang berkaitan dengan beberapa laporan yaitu laporan data admin, data tamu, ketersediaan gedung dan penginapan, proses reservasi, check in dan check out, proses penerimaan tamu, dan layanan pelanggan dimana semua proses itu yang kini masih dilakukan secara manual menggunakan pencatatan langsung pada buku agenda serta pelaporan manual dengan pengimputan ke dalam microsoft excel.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Sistem yang dirancang ini perlu dikembangkan sehingga benar-benar dapat diterapkan pada Kantor LPMP Jambi untuk mendukung seluruh proses bisnis dari sistem informasi reservasi Gedung dan Penginapan Pada Kantor LPMP Jambi.
2. Dalam merancang prototype sistem ini belum memperhatikan masalah keamanan data (security), maka disarankan keamanan dan ketelitian dalam pengoperasian lebih diperhatikan.
3. Semua bentuk pengentrian data manual dapat di kembangkan dalam model online database, sebagai acuan dasar peneliti dalam proses apa saja yang dapat di kembangkan dalam analisis dan perancangan sistem reservasi Gedung dan Penginapan Pada Kantor LPMP tersebut.

6. Daftar Rujukan

- [1] Coronel, Carlos. 2011. *Database Systems, Design, Implementation, and Management, Ninth Edition*. Printed in the United States of America.
- [2] O'Brien, A. James. 2006. *Pengantar Sistem Informasi: Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [3] Val Belle, Paul. Et all. 2003. *Discovering Information System*. Printed in the United States of America.
- [4] Stair, Reynolds. 2010. *Principles of Information System, 9th Edition*. Printed in the United States of America: Cengage Learning products are represented in Canada by Nelson Education, Ltd.
- [5] Pressman, Roger S. 2010. *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. Fifth Edition. New York: McGraw-Hill.
- [6] Tallinna, 2015. *Hotel Reservation System*, Informatika Institut. Printed in the United States of America.
- [7] Suherman, Edi . 2009. *Sistem informasi reservasi perhotelan*. Elib.Unicom
- [8] Mustafa, Doni Dkk. 2014. *Aplikasi Penginapan Kamar Pada Penginapan Timur Palembang. Jurnal Manajemen Informatika*. STMIK GI MDP
- [9] Riana, Febria Githa. 2011. *Sistem Informasi dan Reservasi Kamar Pada Wisma PT. Pusri Palembang*. STMIK GI MDP